



LAPORAN TUGAS AKHIR - RA.141581

REDESAIN GELANGGANG OLAHRAGA BEKASI DENGAN PENDEKATAN TEKTONIKA

MUHAMMAD FAJAR MAULANA
3213100010

DOSEN PEMBIMBING:
IR. ERWIN SUDARMA, MT

PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA 2017



FINAL PROJECT REPORT - RA.141581

BEKASI SPORT CENTER REDESIGN WITH TECTONIC APPROACH

**MUHAMMAD FAJAR MAULANA
3213100010**

**ADVISOR :
IR. ERWIN SUDARMA, MT**

**BACHELOR PROGRAM
ARCHITECTURE DEPARTMENT
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING
10 NOPEMBER INSTITUTE OF TECHNOLOGY**



LAPORAN TUGAS AKHIR - RA.141581

REDESAIN GELANGGANG OLAHRAGA BEKASI DENGAN PENDEKATAN TEKTONIKA

MUHAMMAD FAJAR MAULANA
3213100010

DOSEN PEMBIMBING:
IR. ERWIN SUDARMA, MT

PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA 2017

LEMBAR PENGESAHAN

**REDESAIN GELANGGANG OLAHRAGA BEKASI
DENGAN PENDEKATAN TEKTONIKA**




Disusun oleh :

MUHAMMAD FAJAR MAULANA
NRP : 32 13 100 010

Telah dipertahankan dan diterima
oleh Tim penguji Tugas Akhir RA.141581
Jurusan Arsitektur FTSP-ITS pada tanggal Juli 2017
Nilai :



Mengetahui

Pembimbing


Ir. Erwin Sudarma, MT.
NIP. 195911141986011001

Kaprodi Sarjana


Defry Agatha Ardianta, ST., MT.
NIP. 198008252006041004


Kepala Departemen Arsitektur FTSP ITS

Ir. I Gusti Ngurah Antaryama, Ph.D.
NIP. 196804251992101001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Muhammad Fajar Maulana

N R P : 3213100010

Judul Tugas Akhir : Redesain GOR Bekasi dengan Pendekatan Tektonika

Periode : Semester Gasal/Genap Tahun 2016 / 2017

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat adalah hasil karya saya sendiri dan benar-benar dikerjakan sendiri (asli/orisinil), bukan merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain. Apabila saya melakukan penjiplakan terhadap karya mahasiswa/orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh pihak Jurusan Arsitektur FTSP - ITS.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran yang penuh dan akan digunakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Tugas Akhir RA.141581

Surabaya, 24 Juli 2017

Yang membuat pernyataan

Muhammad Fajar Maulana

NRP. 3213100010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas selesainya penyusunan laporan dengan judul “Redesain Gelanggang Olahraga Bekasi dengan Pendekatan Tektonika” pada mata kuliah Tugas Akhir di jurusan Arsitektur ITS tahun ajaran 2016-2017 ini.

Penyusunan laporan ini diajukan oleh penulis dalam rangka memenuhi persyaratan akademis pada mata kuliah Tugas Akhir pada tahun ajaran 2016-2017, program studi S-1 (Strata Satu) untuk Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. Tulisan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak yang terlibat langsung maupun tidak terlibat langsung, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Angger Sukma Mahendra, ST. MT. , selaku dosen pembimbing koordinator I mata kuliah Proposal Arsitektur.
2. Bapak Defry Agatha Ardianta, ST, MT., selaku dosen koordinator II mata kuliah Proposal Arsitektur dan dosen penguji
3. Bapak Ir. Erwin Sudarma, M.T., selaku dosen pembimbing.
5. Seluruh teman, rekan yang telah membantu memberikan bahan referensi, dukungan yang sangat berarti dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini
6. Kedua orangtua dan keluarga saya yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk dapat menyelesaikan ini

Semoga hasil dari laporan tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membacanya. Sangat disadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diterima untuk penyempurnaan tulisan ini.

Surabaya, Juli 2017

Penulis

ABSTRAK

Redesain GOR Bekasi dengan Pendekatan Tektonika

Oleh

Muhammad Fajar Mualana

NRP : 3213100010

Peningkatan minat olahraga masyarakat Kota Bekasi yang ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah klub-klub dan komunitas olahraga tidak diimbangi dengan penambahan ataupun peningkatan kualitas dari fasilitas dan infrastruktur yang mewadahi aktivitas mereka. Fasilitas dan infrastruktur yang ada justru mengalami penurunan dari segi kualitas yang mengakibatkan fasilitas tersebut akhirnya tidak digunakan lagi. Salah satu fasilitas olahraga yang mengalami penurunan fungsi adalah GOR Bekasi. GOR Bekasi merupakan sebuah kawasan olahraga terpadu yang dapat mewadahi berbagai macam aktivitas olahraga di dalamnya. Proses renovasi Stadion yang dilaksanakan pada tahun 2012 mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas fungsi dari stadion Patriot dan lingkungan disekitarnya. Terjadinya penurunan kualitas fungsi disebabkan karena kini masyarakat tidak dapat mengakses stadion secara bebas. Kini kawasan stadion dikelilingi oleh pagar-pagar tinggi yang membuat stadion bersifat lebih privat.

Berdasarkan dari berbagai permasalahan diatas, munculah sebuah ide repon me-redesain Stadion Patriot Bekasi. Meredesain stadion dengan menghadirkan tampilan stadion yang lebih futuristik dan merepresentasikan kawasan GOR Bekasi juga Kota Bekasi. Sebuah stadion yang dapat menghidupkan nilai fungsi dan kulaitas kawasan disekitarnya dengan pengolahan ruang luar yang tidak hanya dijadikan sebagai sarana pelengkap stadion saja tetapi sebagai sebuah ruang publik yang dapat diakses oleh siapa saja ketika sedang tidak ada aktivitas di dalam stadion sehingga masyarakat akan tertarik untuk datang dan beraktivitas disana sehingga suasana kawasan akan terus hidup baik pada saat ada pertandingan sepakbola ataupun tidak.

“Tektonika” menjadi penekanan desain pada perancangan redesign GOR Bekasi ini. Pengetahuan dan pembelajaran tektonika yang berkaitan dengan seni mengolah struktur, konstruksi dan material dapat merupakan jembatan penghubung yang harmonis antara struktur dan konstruksi sebagai teknologi dengan penciptaan

ruang dan bentuk arsitektur. Bentuk-bentuk hasil tektonika merupakan ungkapan dari suatu nilai, kaya akan makna.

Kata Kunci : Penurunan kualitas fasilitas Olahraga, Redesain GOR Bekasi, Tektonika

ABSTRACT
Redesign GOR Bekasi with Tectonic Approach

By
Muhammad Fajar Mualana
NRP: 3213100010

Increased interest in public sports Bekasi City which is shown by the increasing number of clubs and sports community is not matched by the addition or improvement of the quality of facilities and infrastructure that accommodate their activities. Existing facilities and infrastructure have advantages in terms of quality that no longer facilities. One of the sports facilities managed is GOR Bekasi. GOR Bekasi is an integrated sports area that can accommodate various sports activities in it. The renovation process of the stadium is held in 2012. Patriot Stadium and the surrounding environment. The decline in the quality of the function because it is currently inaccessible. Now the stadium area by high fences that make the stadium more private.

Based on the above questions, an idea of repon redesigned the Bekasi Patriot Stadium. Redesigned the stadium by presenting a more futuristic stadium display and representing the area of Bekasi GOR also the City of Bekasi. A stadium that can activate the function and the surrounding area with a space that is not only used as a means of complementing the stadium alone but as a public space that can be accessed by anyone when there is activity in the stadium so that people will be interested to come and doing there for the atmosphere of the region Will continue to live well when there is a soccer game and it is not.

"Tektonika" becomes a design on the design of this Bekasi GOR redesain. The knowledge and learning of tectonics related to the art of structure, construction and materials can be a harmonious bridge between structure and construction with space technology and architectural form. The forms of tectonic results are the expression of a value, rich in meaning.

Keywords: Decreased quality of Sports facilities, Redesign GOR Bekasi, Tektonika

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I Pendahuluan	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Isu dan Konteks Desain	2
I.3 Permasalahan dan Kriteria Desain	6
II Program Desain	
II.1 Rekapitulasi Program Ruang	7
II.2 Deskripsi Tapak	11
III Pendekatan dan Metoda Desain	
III.1 Pendekatan Desain	15
IV Konsep Desain	
IV.1 Eksplorasi Formal	17
IV.2 Eksplorasi Teknis	19
V Desain	
V.1 Eksplorasi Formal	21
V.2 Eksplorasi Teknis	24
VI Kesimpulan	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Lapangan alun-alun Kota Bekasi	2
Gambar 2: Lapangan sepak bola Mekar Sari	3
Gambar 3: Lapangan Tanah Merah	3
Gambar 4: Pagar-pagar yang mengelilingi kawasan stadion	4
Gambar 5: GOR Bekasi Sekarang	11
Gambar 6: Lokasi PKL Sebelum Stadion Diperbesar	12
Gambar 7: Alat kontrasepsi yang ditemukan dikawasan hutan kota GOR Bekasi	12
Gambar 8: Lokasi PKL Setelah Stadion Diperbesar	12
Gambar 9: Parkir liar yang timbul karena tidak adanya tempat parkir yang memadai	12
Gambar 10: Ilustrasi Tektonika	12
Gambar 11: Ilustrasi Perpindahan Moda Transportasi	12
Gambar 12: Ilustrasi Sirkulasi Fasilitas Lain	12
Gambar 13: Sistem Struktur	12

DAFTAR TABEL

Table 1: Fasilitas GOR sebelum dan sesudah perbesaran Stadion	5
Table 2: Tabel Kebutuhan Ruang	9
Table 3: Rekapitulasi Ruang	11

BAB I

ISU DAN OBJEK

ARSITEKTURAL

1.1 Latar Belakang

Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang terdapat di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Nama Bekasi berasal dari kata Bagasasi yang artinya sama dengan *candrabaga* yang tertulis dalam Prasasti Tugu era Kerajaan Tarumanegara yaitu nama sungai yang melewati kota ini. Kota Bekasi juga dijuluki sebagai Kota Patriot dan Kota Pejuang dengan semboyan “Bekasi Maju, Sejahtera dan Ihsan.

Kota Bekasi merupakan megapolitan Jabodetabek dan menjadi kota dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di Indonesia. Saat ini Kota Bekasi berkembang menjadi tempat tinggal kaum urban dan sentra industri. Pembangunan di bidang perumahan dan jasa komersil seperti mall, apartemen dan gedung-gedung perkantoran menjadi hal yang paling dominan saat ini. Namun apa daya, kemegahan yang dimiliki Kota Bekasi ternyata tidak memiliki kesan yang baik. Bekasi tumbuh secara brutal dan semakin sesak. Sepertinya ada yang terlupa dalam suatu pembangunan Kota Bekasi dalam aspek kehidupan

urban. Yaitu ruang publik yang dapat mewadahi aktifitas masyarakatnya dalam berinteraksi, bersosialisasi atau sekedar berelaksasi untuk sekedar melepas penat dari hiruk pikuknya kehidupan Kota.

Ruang publik yang saat ini paling dominan terlihat di Kota Bekasi adalah mall. Mall-mall di Bekasi sangat megah dan mewah. Tapi jelas ini bukan mencirikan kota yang memiliki kualitas hidup yang baik. Bayangkan saja, tinggal di kota yang disesaki dengan 20 mall hingga akhir tahun 2016 nanti. Namun sayang, ruang publik yang tersedia hanya 14 %. Artinya masyarakat Bekasi terancam hidup dalam perilaku yang konsumtif. Selain itu karena tujuan awal dari pembangunan sebuah mall adalah untuk mencari profit, maka tetap saja ruang publik tersebut hanya bisa diakses oleh kalangan tertentu dan bersifat eksklusif. Sifat eksklusif tentu bertolak belakang dengan prinsip ruang publik yang bersifat inklusif.

Ruang publik, atau *offenlichkeit*, Habermas definisikan sebagai “keadaan yang dapat diakses oleh semua orang (*allgemeine zuganglichkeit*)”

Karakter ruang publik, bila merujuk Habermas, adalah terbuka dan

inklusif. Para peserta (orang-orang di dalam ruang publik) yang setara satu sama lain berinteraksi melalui komunikasi untuk menumbuhkan solidaritas. Interaksi dapat dibangun melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui kesamaan hobi yang dapat tersalurkan dalam sebuah komunitas ataupun klub.

Komunitas yang ada di Kota Bekasi bisa dibilang cukup beragam. Salah satu komunitas yang akhir – akhir ini sedang booming di Kota Bekasi adalah komunitas di bidang Olahraga yang terus mengalami peningkatan minat. Namun, peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas dan infrastruktur olahraga di Kota Bekasi, bahkan terjadi kecenderungan menurunnya kualitas dan kuantitas fasilitas dan infrastruktur olahraga. Sehingga saat ini banyak klub-klub maupun komunitas olahraga yang tidak tertampung kegiatannya.

1.2 Isu

“Penurunan Kualitas dan Kuantitas Fasilitas Olahraga di Kota Bekasi”

Peningkatan minat olahraga masyarakat Kota Bekasi yang

ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah klub-klub dan komunitas olahraga tidak diimbangi dengan penambahan ataupun peningkatan kualitas dari fasilitas dan infrastruktur yang mewadahi aktivitas mereka. Fasilitas dan infrastruktur yang ada justru mengalami penurunan dari segi kualitas yang mengakibatkan fasilitas tersebut akhirnya tidak digunakan lagi. Selain itu beberapa fasilitas justru hilang karena adanya pengalihan fungsi bangunan yang membuat banyak aktivitas dari komunitas dan klub-klub tersebut tidak terwadahi. Berikut adalah fasilitas olahraga yang mengalami penurunan kualitas sehingga dialih fungsikan ataupun tidak digunakan lagi sebagai sarana olahraga

1.2.1 Lapangan Alun - Alun Kota Bekasi



Gambar 1: Lapangan alun-alun Kota Bekasi

(Sumber: image.google.com)

Lapangan ini terletak didekat alun-alun Kota Bekasi. Lapangan ini adalah lapangan serbaguna yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara dan sekolah sepak bola. Lapangan ini merupakan tempat Sekolah Sepak Bola

Bekasi Putra bernaung. Kini lapangan ini tidak lagi digunakan sebagai lapangan sepak bola karena sebagian dari lapangan kini di isi oleh paving blok

1.2.2 Lapangan Mekar Sari



Gambar 2: Lapangan sepak bola Mekar Sari

Sumber: google street view

Lapangan Mekar Sari merupakan lapangan sepakbola yang bisa digunakan oleh warga sekitar untuk bermain sepak bola di sore ini. Karena lokasinya yang dekat dengan beberapa sekolah, lapangan ini dulunya juga sering digunakan sebagai tempat untuk mengadakan perlombaan tingkat sekolah. Namun sayang karena perawatan yang kurang baik yang dilakukan pemerintah, lapangan ini kini hanya menjadi lahan terlantar yang dipenuhi tanaman-tanaman liar disekitarnya

1.2.3 Tanah Merah (Tamer)



Gambar 3: Lapangan Tanah Merah

(Sumber: google street view)

Tanah merah merupakan lapangan sepak bola yang berlokasi di pusat Kota Bekasi. Lapangan ini dialihfungsikan menjadi gedung pemasaran Summarecon Bekasi sebelum pada akhirnya gedung tersebut kembali di hancurkan dan kini lapangan tersebut hanya menjadi lahan terlantar yang kosong.

1.2.4 Gelanggang Olahraga Bekasi



Gambar 3: Siteplan GOR Bekasi Dulu

(Sumber: google.com)

Gelanggang Olahraga Bekasi merupakan sebuah kawasan olahraga terpadu yang dapat menampung berbagai macam aktivitas olahraga didalamnya. Berbagai macam fasilitas meliputi Stadion Sepakbola, lapangan sepakbola, lapangan futsal, gedung basket, kolam renang dll terdapat

didalam kawasan tersebut. Tidak hanya dijadikan sebagai sarana olahraga, kawasan ini juga dijadikan sebagai sarana rekreasi bagi warga Kota Bekasi karena didalam kawasan ini terdapat hutan kota yang didalamnya terdapat arena bermain anak. Dapat dikatakan, GOR Bekasi dulunya merupakan pusat ataupun wadah yang dapat menampung berbagai macam komunitas olahraga dalam beraktivitas. Berbagai acara olahraga juga sering diselenggarakan di kawasan ini baik tingkat regional Bekasi ataupun tingkat nasional.

Pada pertengahan tahun 2012 Stadion Patriot Bekasi direnovasi total. Proses renovasi ini ditujukan karena stadion Patriot Bekasi diproyeksikan sebagai salah satu venue yang akan digunakan dalam acara PON XIX 2016 dimana Jawa Barat ditunjuk sebagai tuan rumah. Proses renovasi tersebut membuat tampilan dari Stadion Patriot menjadi lebih megah, selain itu kapasitas penonton dari stadion juga meningkat drastis. Namun hal tersebut tidak diimbangi dengan penyediaan lahan parkir yang memadai sehingga banyak parkir liar yang hadir disekitar kawasan tersebut. Selain itu area stadion kini dibatasi dengan pagar-pagar tinggi yang membuat masyarakat tidak dapat beraktifitas dengan bebas



Gambar 4: Pagar-pagar yang mengelilingi kawasan stadion

Sumber: Dokumentasi Pribadi

disekeliling stadion. Padahal dulunya area disekeliling stadion sering digunakan masyarakat untuk jogging dan bersepeda.

Hal lain yang paling disayangkan dalam proses renovasi stadion ini adalah tidak adanya upaya dari pemerintah untuk mengembalikan lagi beberapa fasilitas yang hilang akibat proses renovasi stadion ini. Ruang luar dari stadion didesain hanya sebagai fasilitas pendukung sehingga ketika sedang tidak ada acara sepakbola kawasan menjadi mati dan tidak terlihat aktivitasnya, padahal bisa saja ruang luar dari stadion didesain sebagai unsur pendukung dari stadion yang dapat menarik masyarakat untuk beraktivitas disana sehingga kawasan akan terlihat terus hidup pada saat ada acara sepakbola ataupun tidak. Berikut adalah dampak dari proses renovasi stadion patriot bekasi :

- Banyak klub-klub maupun komunitas olahraga yang tidak tertampung kegiatannya karena fasilitas yang dulunya ada tergusur oleh proyek perbesaran stadion
- Kawasan berubah menjadi kawasan yang tidak tertata
- Berbagai fasilitas yang masih ada mengalami penurunan dari segi kualitas karena minimnya perawatan yang dilakukan pemerintah kota

Table 1: Fasilitas GOR sebelum dan sesudah perbesaran Stadion

NO	Sebelum Perbesaran Stadion	Sesudah Perbesaran Stadion
1	Hutan Kota	Hutan Kota
2	Tugu Perjuangan Rakyat Bekasi	Tugu Perjuangan Rakyat Bekasi
3	Lapangan Sepak Bola I	Arena Sepatu Roda
4	Gedung Basket	Gedung Basket
5	Gedung Voli	Gedung Voli
6	Lapangan Sepak Bola II	Gedung Parkir
7	Area Parkir	Stadion Patriot Bekasi
8	Lapangan Futsal	
9	Lapangan Tenis	
10	Stadion Patriot Bekasi	
11.	BMX Area	

Keadaan GOR Bekasi semakin diperparah dengan munculnya isu pengalihan fungsi kawasan ini menjadi kawasan komersil berupa stadion sepakbola yang dilengkapi dengan fasilitas hotel, apartemen dan pusat kebugaran. Jika isu tersebut benar akan

terjadi maka kawasan ini nantinya akan berubah menjadi kawasan eksklusif yang hanya bisa diakses oleh golongan-golongan tertentu dan fasilitas olahraga di Kota Bekasi yang dapat mewadahi aktivitas warga dan komunitas-komunitas yang ada akan memasuki fase kritis.

1.3 Usulan Objek Rancang

Berangkat dari berbagai permasalahan diatas, munculah sebuah ide repon me-redesain Stadion Patriot Bekasi. Redesain adalah merencanakan kembali atau membentuk ulang sesuatu yang sudah ada. Redesain juga bermakna perencanaan untuk melakukan perubahan pada struktur dan fungsi suatu benda, atau system dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain semula, atau guna menghasilkan fungsi yang berbeda dari desain semula. Meredesain stadion dengan menghadirkan tampilan stadion yang lebih futuristik dan merepresentasikan kawasan GOR Bekasi juga Kota Bekasi. Sebuah stadion yang dapat menghidupkan nilai fungsi dan kulaitas kawasan disekitarnya dengan pengolahan ruang luar yang tidak hanya dijadikan sebagai sarana pelengkap stadion saja tetapi sebagai sebuah ruang publik yang dapat

diakses oleh siapa saja ketika sedang tidak ada acara di dalam stadion sehingga masyarakat akan tertarik untuk datang kesana sehingga suasana kawasan akan terus hidup baik pada saat ada acara pertandingan sepakbola ataupun tidak.

1.4 Permasalahan Rancang

Dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas permasalahan dari rancangan adalah : bagaimana usulan obejek rancang, Stadion patriot Bekasi dapat mengangkat nilai fungsi dan kualitas kawasan sekitarnya, selain itu bagaimana nantinya ruang luar dari stadion yang hadir mampu menarik masyarakat untuk datang, beraktifitas saling berinteraksi disana ketika sedang tidak ada acarat di dalam Stadion sehingga fungsi dari stadion dan kawasan akan tetap hidup.

1.5 Kriteria Rancang

Dengan mendefinisikan permasalahan desain diatas maka untuk menjawabnya, kriteria rancang objek arsitektural adalah sebagai berikut:

- Stadion Patriot Bekasi merepresentasikan identitas Kota Bekasi
- Menambahkan unsur kehidupan yang dapat menghidupkan suasana kawasan
- Objek arsitektural yang dapat diakses oleh masyarakat dari berbagai kalangan sehingga dapat memicu terjadinya interaksi melalui kesamaan hobi dibidang olahraga
- GOR sebagi civic center

BAB II

PROGRAM DESAIN

2.1 Kajian Objek Arsitektural

2.2.1 Analisa Fungsi

Dalam objek rancangan ini, terdapat beberapa fungsi penyediaan wadah fisik yang dapat menampung kegiatan olahraga sepak bola di Bekasi yang diwujudkan dalam objek rancangan berupa stadion sepak bola dan fungsi pendukung yang dapat menarik warga Bekasi untuk datang ke sana pada saat ada ataupun tidak adanya acara pertandingan sepak bola yang disesuaikan dengan kebutuhan para penggunanya. Beberapa fungsi yang akan diwadahi adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tempat untuk mengadakan acara pertandingan sepak bola baik dalam skala nasional maupun internasional
2. Sebagai sarana yang dapat mewadahi aktivitas masyarakat Bekasi di bidang olahraga seperti futsal, BMX, skateboarding, jogging dll
3. Sebagai wadah masyarakat Bekasi untuk berinteraksi dan berekreasi sejenak dari kesibukan aktivitas yang mereka jalani sehari-hari

4. Sebagai wadah bagi para PKL yang berdagang di sekitar kawasan

A. Fungsi Primer

Fungsi utama dari redesain Stadion Patriot Bekasi ini adalah sebagai wadah fisik yang dapat menampung dan menggelar dengan baik kegiatan pertandingan sepak bola dalam skala nasional maupun internasional

B. Fungsi Sekunder

Fungsi sekunder dari objek rancangan ini adalah sebagai wadah yang dapat menampung aktivitas masyarakat untuk dapat saling berinteraksi satu sama lain khususnya melalui bidang olahraga. Fungsi sekunder disini juga dihadirkan untuk mendukung aktivitas utama dari stadion, diharapkan fungsi sekunder yang dihadirkan dapat mendukung aktivitas stadion yang tidak hidup ketika sedang tidak adanya acara pertandingan sepak bola. Berikut adalah beberapa fasilitas pendukung yang dihadirkan dalam objek rancangan ini :

1. Jogging Track

Jogging track akan didesain di sekeliling stadion sehingga masyarakat nantinya dapat menggunakan fasilitas ini kapanpun mereka mau.

2. Lapangan Futsal Outdoor

Futsal merupakan salah satu olahraga yang sedang berkembang pesat saat ini di Indonesia. Penyediaan lapangan futsal merupakan salah satu upaya untuk menimbulkan interaksi antar warga Bekasi melalui kesamaan hobi.

3. BMX and Skate Park

Olahraga skateboard dan sejenisnya merupakan salah satu olahraga yang sedang dimintai oleh kaum remaja di Kota Bekasi. Namun sayangnya pemerinah kurang memfasilitasi, dulunya arena bmx dan skateboarding terdapat di kawasan GOR Bekasi namun proses renovasi Stadion Patriot membuat fasilitas ersebut hilang dan membuat para remaja tidak memiliki wadah bagi mereka untuk beraktivitas.

Oleh karena itu dalam perancangan ini saya ingin kembali menghadirkan fasilitas yang dapat mewadahi aktivitas tersebut

4. Sentra PKL

Keberadaan PKL merupakan salah satu faktor yang tetap membuat kawasan Stadion Patriot Bekasi ini tetap hidup. Namun sayangnya mereka tidak diwadahi dengan fasilitas yang memadai akibatnya justru kawasan terlihat semrawut dan tidak tertata.

C. Fungsi Penunjang

Adanya fasilitas-fasilitas yang terbagi menjadi unsur penunjang dalam rancangan stadion bertujuan untuk memenuhi beberapa kebutuhan pengguna di dalam bangunan stadion, antara lain :

1. Musholla
2. Kantor administrasi
3. Parkir
4. Dll

2.1.2 Analisa Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang dan luasannya dianalisa berdasarkan jenis masing-masing ruang yang dimana didalamnya

terdapat beberapa pertimbangan utama untuk menentukan kebutuhan luas ruang.

Table 2: Tabel Kebutuhan Ruang

PELAKU	JENIS KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT
Penonton	<ul style="list-style-type: none"> . Berkumpul . Mencari informasi . Mebeli tiket . Bersorak sorai (menonton pertandingan) . Membersihkan diri . Beribadah 	<ul style="list-style-type: none"> . Lobby, selasar, taman . Pusat Informasi . Loker Penjualan Tiket . Tribun . Toilet . Musholla 	<ul style="list-style-type: none"> . Publik . Publik . Publik . Publik . Servis . Semi Private
Pemain	<ul style="list-style-type: none"> . Mengganti kostum . Menaruh barang . Koordinasi . Pemanasan . Membersihkan diri . Bertanding . Istirahat . Mendapatkan pijatan . Mendapatkan perawatan dokter . Menunggu pergantian pemain . Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> . Ruang ganti pemain . Loker pemain . Ruang ganti pemain . Lapangan sepakbola . Ruang mandi . Lapangan sepakbola . Ruang ganti pemain . Ruang pijat . Ruang dokter . Bangku cadangan . Ruang konferensi pers 	<ul style="list-style-type: none"> . Private . Private . Private . Semi Publik . Private . Semi Publik . Private . Private . Private . Semi Publik . Semi Publik

Pelatih dan staff	<ul style="list-style-type: none"> . Brifieng kepada para pemain . Duduk dan memberikan instruksi di pinggir lapangan . Memebersihkan diri . Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> . Ruang ganti pemain . Bangku cadangan . Ruang mandi . Ruang konferensi pers 	<ul style="list-style-type: none"> . Semi Privat . Publik . Semi Publik . Publik
Wasit	<ul style="list-style-type: none"> . Mengganti kostum . Membersihkan diri . Memimpin pertandingan 	<ul style="list-style-type: none"> . Ruang ganti wasit . Ruang mandi . Lapangan sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> . Privat . Privat . Semi Publik
Penyelenggara pertandingan	<ul style="list-style-type: none"> . Mengganti seragam . Menyimpan barang . Menyusun agenda pertandingan . Membersihkan diri 	<ul style="list-style-type: none"> . Ruang ganti . Ruang ganti . Ruang koordinasi penyelenggara . Ruang mandi 	<ul style="list-style-type: none"> . Privat . Privat . Privat . Privat
Pers	<ul style="list-style-type: none"> . Melakukan koordinasi . Meliput pertandingan . Melakukan wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> . Ruang media . Tribun Media . Ruang konferensi pers 	<ul style="list-style-type: none"> . Semi Privat . Semi Privat . Publik
Pengurus Stadion	<ul style="list-style-type: none"> . Memimpin seluruh kepala bidang yang ada . Mengkoordinasikan seluruh kepala bidang . Beratnggung jawab atas penyimpanan seluruh dokumen stadion . Bertanggung jawab atas masalah teknis masing bidang yang dikerjakan . Melakukan penjagaan keamanan . Melakukan koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> . Ruang manejer stadion . Ruang asisten manager . Ruang kepala bidang . Ruang kepala sub bidang . Pos jaga keamanan . Ruang meeting 	<ul style="list-style-type: none"> . Privat . Semi Privat . Semi privat . Semi Privat . Semi Privat . Privat

Service	. Mengontrol genset . Mengontrol trafo . Mengatur listrik . Penampungan sampah . Penyediaan air . Penyimpanan . Operator pertandingan	. Runag genset . Ruang trafo . Ruang pael . Bak sampah . Ruang pompa . Ruang Gudang . Ruang operator	. Service . Service . Service . Service . Service . Service . Service
Pengunjung (Bukan penonton sepakbola)	. Rekreasi . Main futsal . Jogging . Main skateboar, bmx . Makan	. Taman . Lapangan futsal . Jogging track . Skate park . Sentra pkl	. Publik . Publik . Publik . Publik . Publik

Table 3: Rekapitulasi Ruang

No	Nama Ruang	Luas (m2)
1	Ruang untuk penonton	3921,75 m2
2	Ruang pemain dan official	193,13 m2
3	Ruang wartawan	166,74 m2
4	Ruang pengurus stadion	302,24 m2
5	Ruang penunjang	276,78 m2
6	Fasilitas Sekunder	3595 m2

2.2 Lokasi

2.2.1 Analisa Lokasi



Gambar 5: GOR Bekasi Sekarang

➤ Location

Lokasi site yang saya pilih dalam perancangan ini berada di dalam kawasan Gelanggang Olahraga Bekasi yang didalamnya terdapat berbagai macam fasilitas olahraga, hutan kota juga monumen perjuangan rakyat Bekasi.

1. Stadion Patriot Bekasi
2. Hutan Kota Bekasi
3. Tugu Perjuangan Masyarakat Bekasi

➤ **Neighbourhood Context**

- Batasan Lahan :
Utara : Hutan Kota Bekasi
Selatan: Jl. Tangkuban Perahu Raya
Timur : Jl. Jendral Ahmad Yani
- Luas Lahan 89.000 m²

2.2.2 Potensi Site

➤ **Memiliki Image Kawasan Yang Cukup Kuat**

Kawasan Gelanggang Olahraga Bekasi merupakan fasilitas ruang publik yang aktivitasnya terlihat paling dominan sejak dulu hingga kini di Kota Bekasi. Selain digunakan sebagai sarana olahraga, kawasan GOR Bekasi juga digunakan sebagai sarana rekreasi oleh masyarakat Kota Bekasi. Saat akhir pekan tiba, kawasan ini selalu dipadati oleh masyarakat Kota Bekasi. Mereka yang datang tidak hanya untuk berolahraga tapi juga untuk berekreasi keluarga atau hanya sekedar untuk berburu barang belanjaan dan makanan yang banyak disuguhkan oleh pedagang kaki lima yang berdagang disekitar kawasan

Barat : Jl. Guntur Raya

➤ **Data Lokasi**

- Pada tapak terdapat eksisting stadion dengan kapasitas 30000 penonton dengan lahan parkir yang tersedia untuk 2000 kendaraan
- Ukuran lahan 382 m x 283 m

tersebut. Dulunya kawasan ini juga sering digunakan untuk mengelat berbagai acarat-acarat baik tingkat lokal maupun tingkat nasional. Meskipun saat ini kawasan GOR Bekasi mengalami penurunan dari segi kualitas serta kuantitas fasilitas olahraga, namun GOR Bekasi tetap menjadi salah satu destinasi yang banyak di kunjungi masyarakat Bekasi untuk berolahraga ataupun untuk menghabiskan waktu akhir pekan mereka.

➤ **Lokasi Yang Strategis**

Site Berada tepat di pusat Kota Bekasi tepatnya berada dipersimpangan antara Jl. Ir. H. Juanda dan Jl. Jendral Ahmad Yani yang merupakan jalan arteri yang sering dilalui kendaraan yang akan menuju dari ataupun keluar dari Kota

Bekasi. Lokasi yang strategis karena terletak di pusat Kota Bekasi dan dilalui oleh dua jalan arteri menjadikan kawasan GOR ini memiliki potensi untuk menjadi landmark Kota Bekasi. Selain itu lokasi tapak juga terletak dekat dengan stasiun Kota Bekasi dan kedua jalan arteri yang melintasi kawasan ini banyak dilalui oleh kendaraan umum sehingga nantinya akan sangat berguna untuk mengintegrasikan objek arsitektural dengan fasilitas angkutan umum yang melalui kawasan GOR ini.

2.2.3 Permasalahan Site

➤ **Image Negatif Kawasan Saat Malam Hari**



Gambar 6: Alat kontrasepsi yang ditemukan dikawasan hutan kota GOR Bekasi

Selain berbagai image positif yang dimiliki, kawasan, GOR Bekasi tidak lepas dari berbagai image negatif. Minimnya penerangan pada malam hari di beberapa spot yang ada di kawasan ini mengakibatkan

kawasan ini di jadikan sebagai tempat prostitusi terselubung di malam hari. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyak ditemukannya bekas alat kontrasepsi pada kawasan hutan kota dan beberapa fasilitas olahraga di kawasan GOR yang kondisinya sudah tidak terawat.

➤ **PKL Yang Tidak Tertata**

Dikawasan GOR Bekasi para PKL dulunya berdagang di area dalam GOR namun setelah Stadion yang ada di dalam kawasan GOR diperbesar kini para PKL tersebut mulai memadati jalan dan trotoar disekitar kawasan GOR yang berbatasan langsung dengan permukiman warga.

Meskipun keberadaan para PKL ini merupakan salah satu daya tarik yang membuat masyarakat untuk

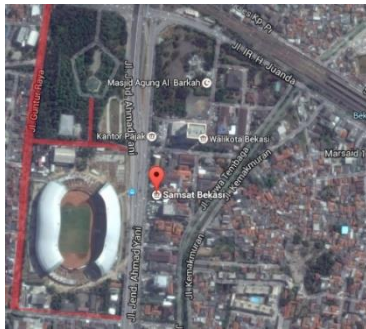


Gambar 7: Lokasi PKL Sebelum Stadion Diperbesar

datang ke kawasan GOR namun harus ada tempat bagi mereka agar tertata

dengan rapi dan tidak mengganggu aktivitas lain di kawasan tersebut.

alur sirkulasi dari kendaraan didalam kawasan.



Gambar 8: Lokasi PKL Setelah Stadion Diperbesar

➤ **Minimnya Lahan Parkir**

Lingkungan yang kurang tertata dengan baik dari kawasan ini mengakibatkan banyak munculnya parkir-parkir liar yang mengganggu



Gambar 9: Parkir liar yang timbul karena tidak adanya tempat parkir yang memadai

BAB III

METODE DAN PENDEKATAN DESAIN

3.1 Pendekatan Desain

➤ Tektonika



Gambar 10: Ilustrasi Tektonika

(Sumber: image.google.com)

Secara etimologi, tektonika berasal dari bahasa Yunani, *tekon*, berarti tukang kayu atau *builder*. Pada kata kerja adalah *tektainomai*, yang berarti kriya, atau ketukangan, dan pada seni penggunaan kapak. Namun istilah ini muncul pertama pada bahasa Sappho, dimana *tekon* adalah tukang kayu yang berperan pada unsur seninya. Secara umum, *tektonika*, adalah yang pada proses pembuatannya menyertakan ide-ide puitis yang diasosiasikan dengan mesin, alat, teknologi, dan pembuatan-pembuatan hal, dan pembentukan material.

Dari berbagai perdebatan panjang filsuf Yunani mengenai tolak ukur keindahan, Thomas Aquinas

merangkumnya dengan indah: *Pulchrum Splendor est Veritatis*. Yang bermakna, keindahan adalah pancaran kebenaran. Maka tak elak tektonika menjadi **ilmu yang mencoba mengaitkan kebenaran sebagai sumber pancaran keindahan**. Secara sederhana tektonika adalah, *the art of construction*.

“Tektonika” menjadi penekanan desain pada perancangan redesign Stadion Patriot Bekasi ini. Pengetahuan dan pembelajaran tektonika yang berkaitan dengan seni mengolah struktur, konstruksi dan material dapat merupakan jembatan penghubung yang harmonis antara struktur dan konstruksi sebagai teknologi dengan penciptaan ruang dan bentuk arsitektur.. Bentuk-bentuk hasil tektonika merupakan ungkapan dari suatu nilai, kaya akan makna.

➤ Pendekatan Analogi (Geoffrey Broadbent)

Analogi adalah salah satu pendekatan bentuk yang digunakan dalam desain arsitektur. Dalam bukunya, *Design in Architecture*, Geoffrey Broadbent mengatakan bahwa

“...mekanisme sentral dalam menerjemahkan analisa-analisa ke dalam sintesa adalah analogi”.

Pernyataan ini maksudnya adalah bahwa pendekatan analogi bukan hanya sekedar menjiplak bentuk objek alam yang dianalogikan, tapi diperlukan proses-proses analisis dan merangkainya sehingga menghasilkan bentuk baru yang masih memiliki kemiripan visual dengan objek yang dianalogikan.

Hal yang penting dalam analogi adalah persamaan antara bangunan dengan objek yang dianalogikan. Persamaan di sini bukan berarti benar-benar serupa dengan objek dan hanya diperbesar ukurannya saja, tetapi yang dimaksudkan adalah persamaan berupa pesan yang disampaikan. Oleh sebab itu, analogi menjadi sangat berharga karena sifatnya yang sangat personal, berarti dapat dipahami oleh setiap orang. Dalam buku *Design in*

Architecture karya Broadbent, pendekatan analogi dibagi ke dalam tiga macam, yaitu analogi personal, analogi langsung, dan analogi simbolik. Dalam proses perancangan ini, pendekatan analogi yang akan saya gunakan adalah pendekatan analogi simbolik.

Pada analogi simbolik, arsitek menyelesaikan permasalahan dalam desain dengan memasukkan makna tertentu secara tersirat. Analogi ini merupakan bentuk analogi secara tidak langsung. Unsur-unsur yang dimasukkan dapat berupa perlambangan terhadap sesuatu, mitologi lokal, atau simbol lainnya.

Pendekatan desain dengan analogi sangat berguna dalam proses pencarian bentuk bangunan, agar nantinya bentuk dari objek arsitektural tidak hanya terlihat estetik dan megah saja tetapi juga syarat akan makna yang ingin disampaikan.

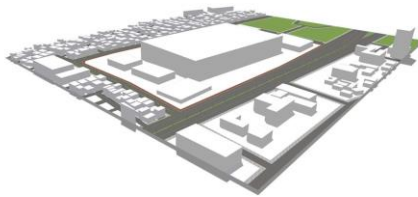
BAB IV

KONSEP DESAIN

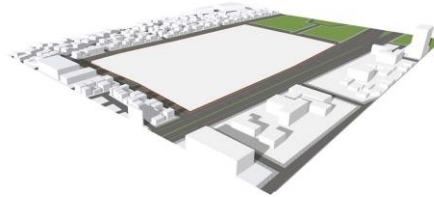
4.1.1 Desain Proses

4.1 Eksplorasi Formal

Dinamis/dinamis/a penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya; mengandung dinamika



- Akses terbatas dan tidak bebas
- Kawasan tidak tertata pasca renovasi stadion



- Pengahncuran seluruh elemen yang ada di eksisting



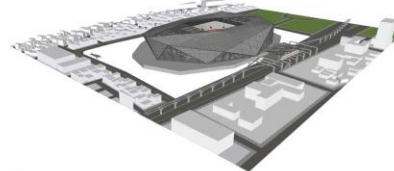
- Aeromovel
- Transportation hub
- civic center



- Grid dengan menentukan titik-titik awal pergerakan user didalam site



- Dari grid yang terbentuk saya menentukan posisi dari stadion



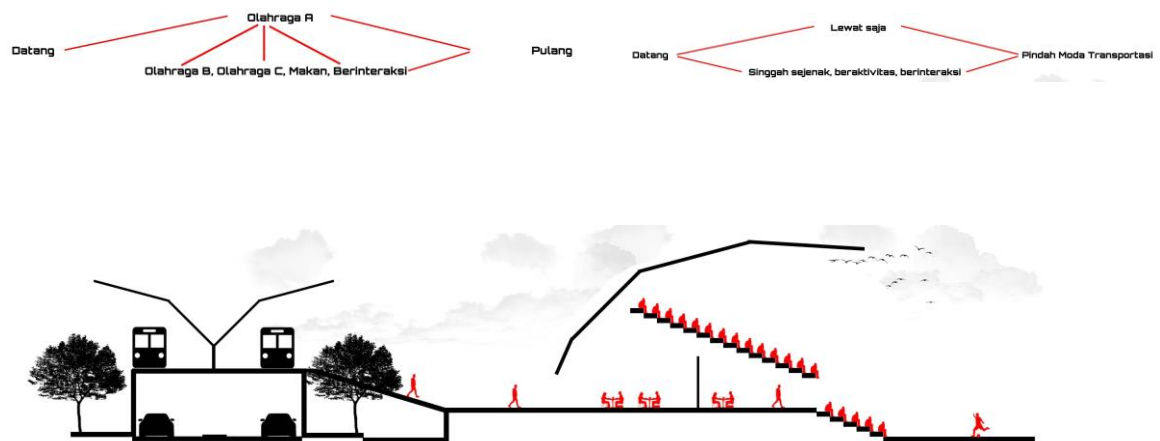
- Bentuk folding mengikuti konsistensi dari grid yang terbentuk

4.1.2 Konsep Sirkulasi

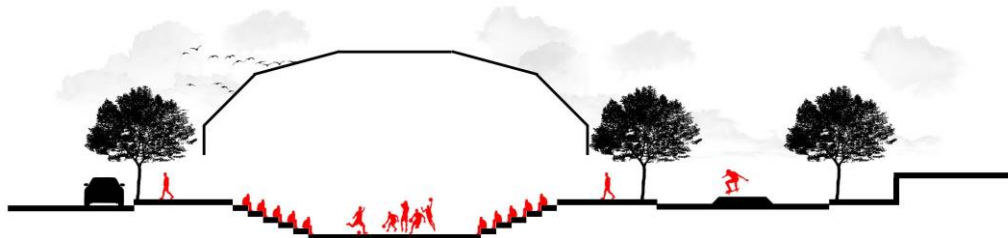
Penerapan konsep dinamis pada sirkulasi (bergerak dan menyesuaikan diri dengan keadaan). Nantinya jalan utama yang melintasi kawasan GOR Bekasi akan dilalui transportasi masa berupa Aeromovel. Site akan saya integrasikan dengan transportasi masa dimana site akan menjadi penghubung

antara Aeromovel dan moda transportasi kota lainnya.

Penerapan Konsep lainnya adalah dimana setiap program akan terhubung antara satu dengan yang lainnya sehingga user dapat menjangkau seluruh fasilitas yang tersedia.



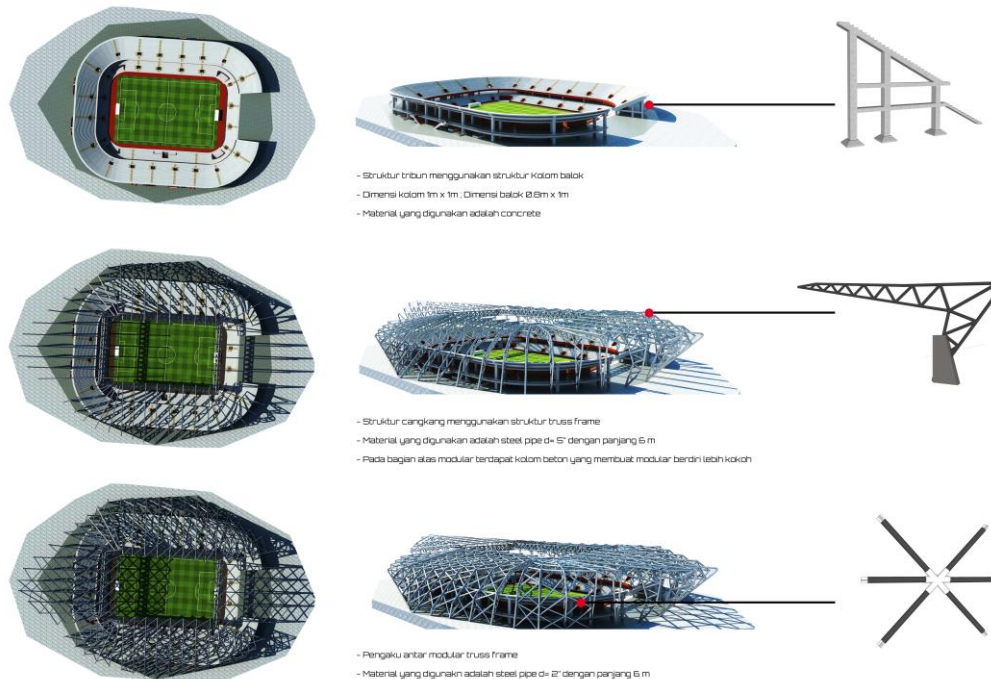
Gambar 11: Ilustrasi Perpindahan Moda Transportasi



Gambar 12: Ilustrasi Sirkulasi Fasilitas Lain

4.2 Eksplorasi Teknis

4.2.1 Eksplorasi Sistem Struktur



Gambar 13: Sistem Struktur

Sistem truss frame adalah sistem struktur yang saya gunakan sebagai struktur utama dari selubung bangunan. Struktur truss frame digunakan karena memungkinkan untuk bangunan dengan bentang yang lebar tanpa adanya kolom sehingga view dari penonton didalam stadion tidak akan terhalang saat sedang menyaksikan pertandingan.

Tiap modular truss frame tersambung dengan grid diagonal yang memberikan kekakuan antar modular. Tiap modular truss frame berbeda antara yang satu dengan yang lainnya sebagai representasi dari konsep dinamis. Bentuk dinamis yang tersusun dari kesatuan modular truss frame dijadikan pula sebagai elemen pembentuk selubung.

4.2.2 Eksplorasi Material

Material yang saya gunakan seluruhnya adalah ekspose material asli karena disini saya ingin coba menunjukkan bahwa sesuatu yang natural tanpa diolah pun sudah memiliki nilai keindahannya sendiri. Hal tersebut sebenarnya terkait dengan definisi Tektonika "ilmu yang mencoba mengaitkan kebenaran sebagai sumber pancaran keindahan".



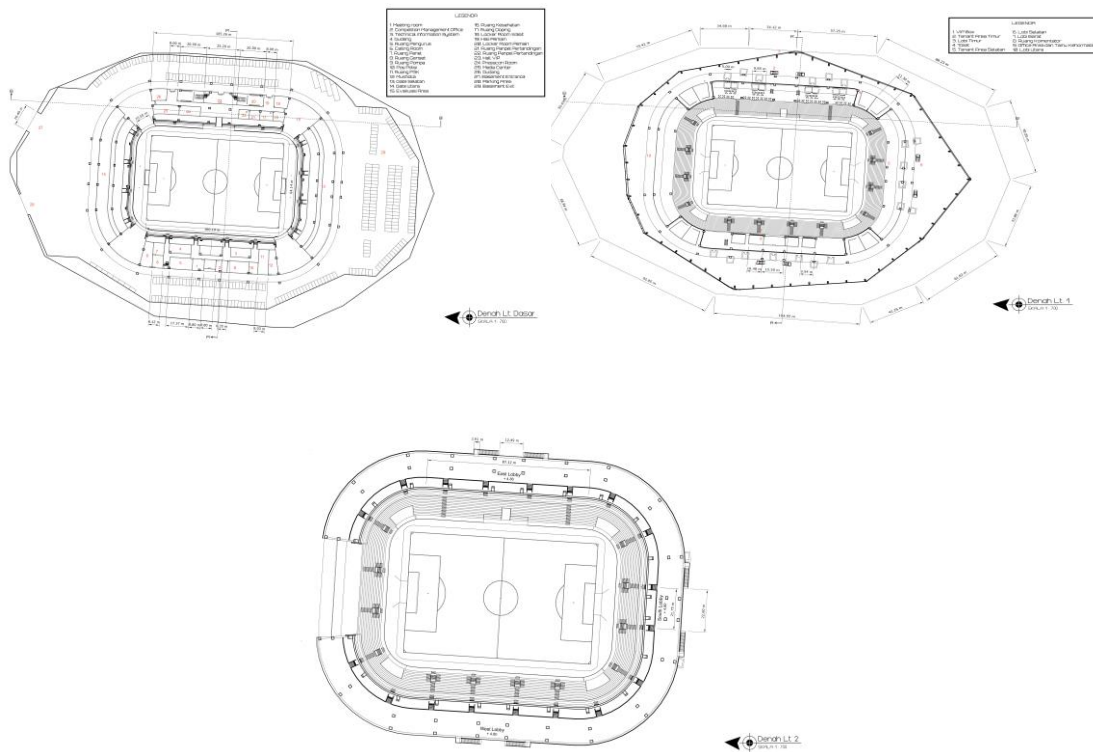
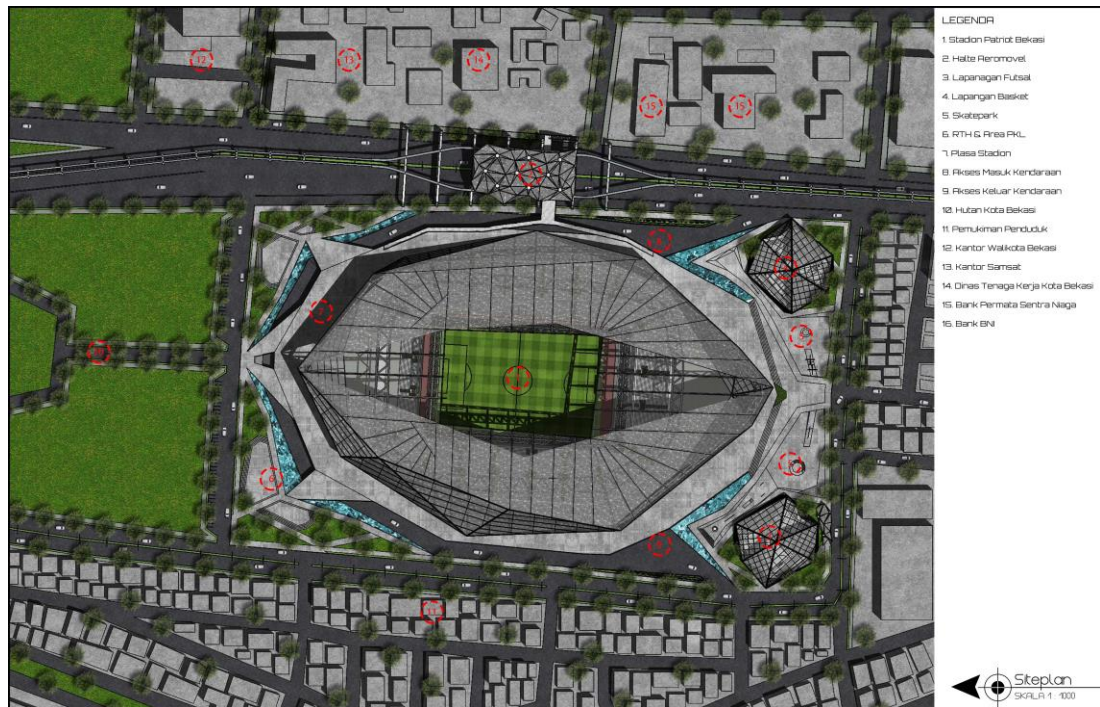
Material yang saya gunakan pada gubahan fasad adalah material ACP. Material ACP saya gunakan sebagai selubung bangunan untuk menimbulkan kesan bangunan

yang lebih menarik. Unsur material beton yang mendominasi pada bagian tribun dan kolom penopang tribun saya samakan dengan penggunaan material ACP pada bagian fasad bangunan agar

menimbulkan kesan bangunan yang menarik dan mengundang bagi masyarakat yang akan beraktifitas didalam maupun diluar stadion.

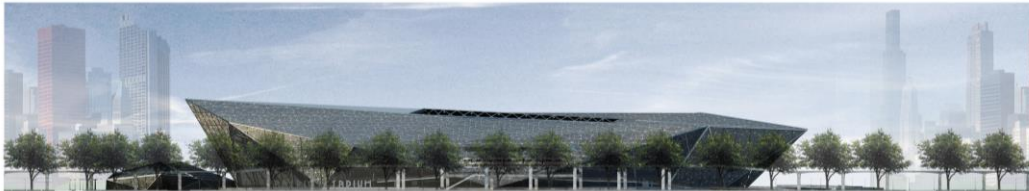
BAB V DESAIN

5.1 Eksplorasi Formal

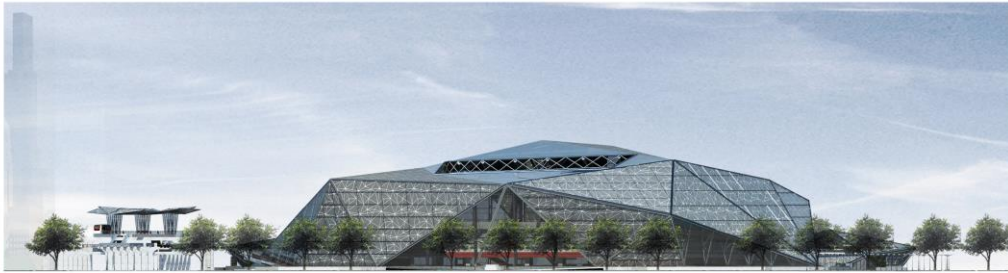




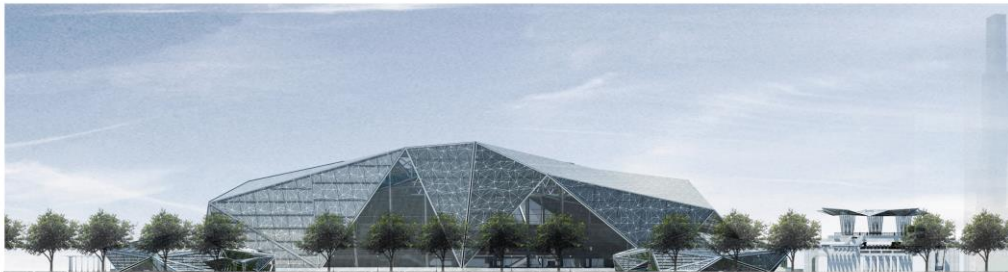
Tampak Barat
skala 1 : 1200



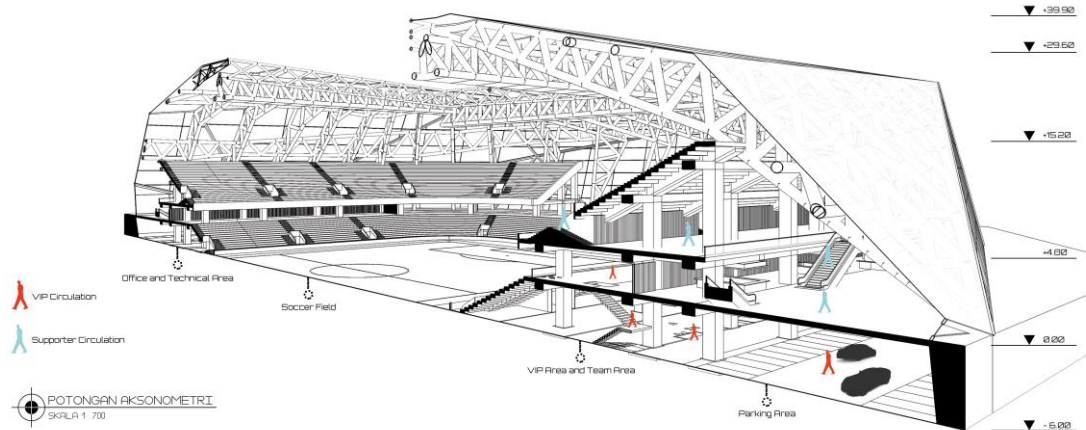
Tampak Timur
skala 1 : 1000



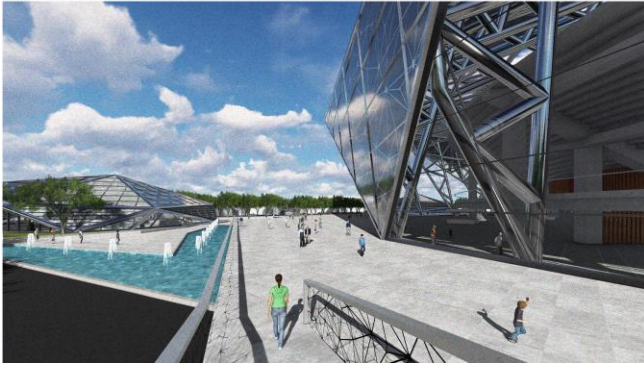
Tampak Utara
skala 1 : 1000



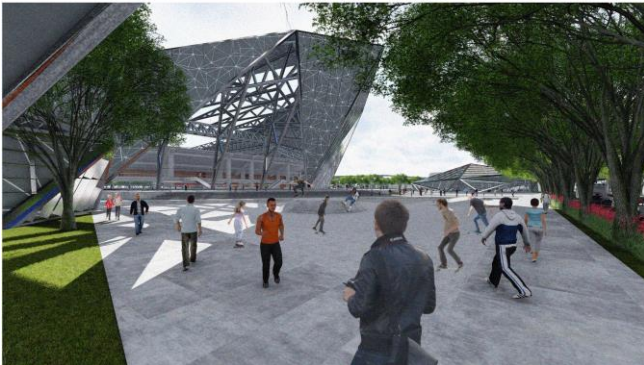
Tampak Selatan
skala 1 : 1000



P. RAMP



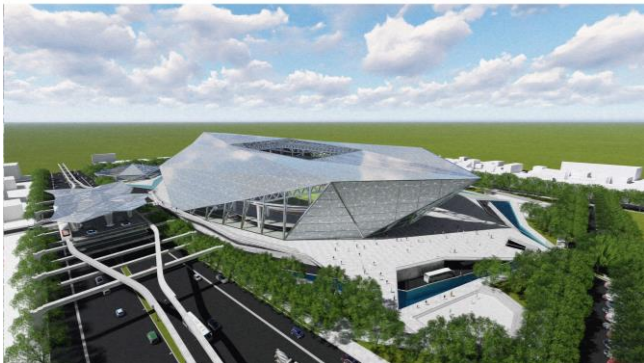
P. SKATE PARK



P. HALTE



P. MATA BURUNG



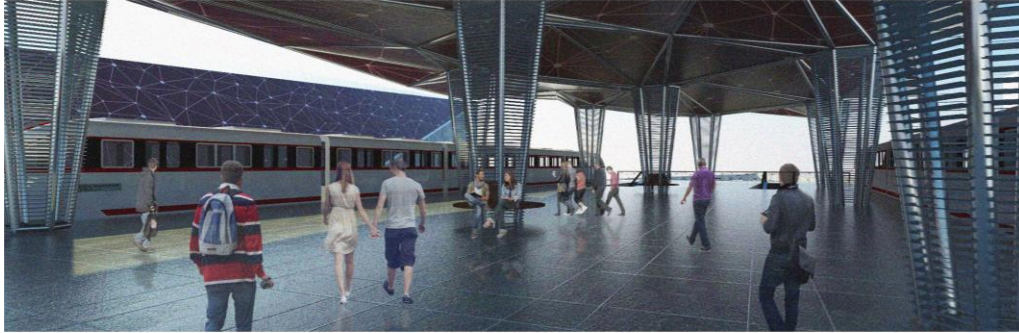
P. LOCKER ROOM PEMAIN



P. VIP BOX



P. STASIUN AEROMOVEL



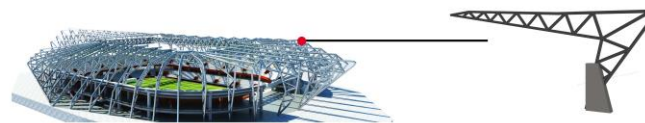
P. RETAIL AREA



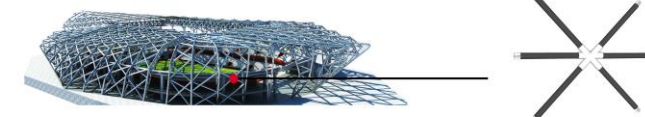
5.2 Eksplorasi Teknis



- Struktur tribun menggunakan struktur kolom balok
- Dimensi kolom 1m x 1m, Dimensi balok 2.6m x 1m
- Material yang digunakan adalah concrete

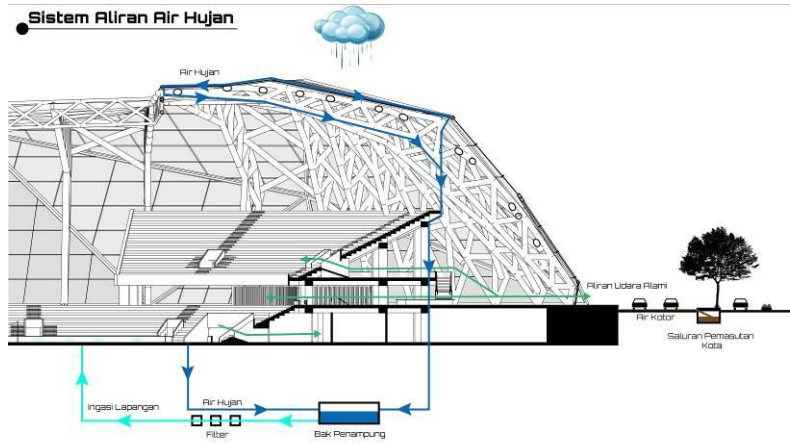


- Struktur cangkang menggunakan struktur truss frame
- Material yang digunakan adalah steel pipe d= 15" dengan panjang 6 m
- Pada bagian alas modular terdapat kolom beton yang membuat modular berdiri lebih kokoh

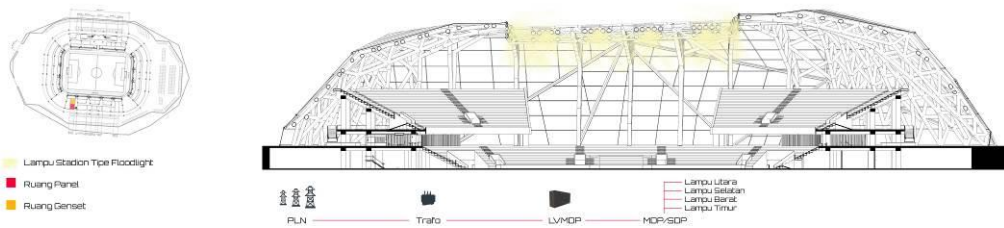


- Rengku antar modular truss frame
- Material yang digunakan adalah steel pipe d= 21" dengan panjang 6 m

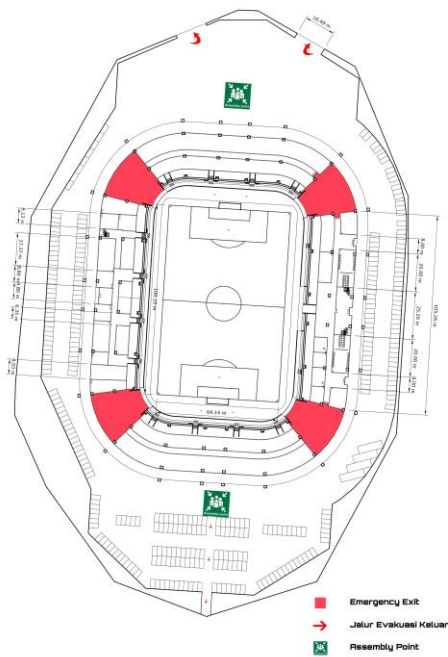
Sistem Aliran Air Hujan



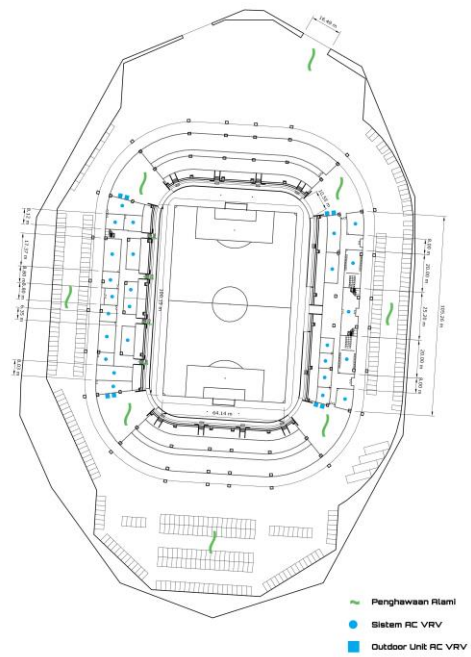
Sistem Lampu Stadion



Sistem Evakuasi



Sistem Penghawaan



BAB VI

Kesimpulan

Redesain Gelanggang Olahraga Bekasi merupakan objek arsitektural yang merespon isu menurunnya kualitas dan kuantitas fasilitas olahraga di Kota Bekasi. Konteks yang di ambil dalam perancangan ini adalah konteks lokasi dimana GOR Bekasi merupakan salah satu fasilitas olahraga di Kota Bekasi yang mengalami penurunan kualitas dan kuantitas fasilitas Olahraga karena proses renovasi Stadion yang mengakibatkan hilangnya fasilitas-fasilitas Olahraga yang ada di dalam GOR. GOR Bekasi menjadi kawasan yang sepi karen tidak adanya aktivitas yang dapat dilakukan di dalam site ketika sedang tidak adanya even pertandingan sepakbola. Dengan pendekatan Tektonika dan konteks Lokasi diharapkan gubahan masa yang hadir merupakan representasi dari Kota Bekasi. Selain itu diharapkan objek redesign dapat menjadi wadah bagi masyarakat Bekasi untuk berinteraksi dan beraktifitas sehingga kawasan akan selalu hidup saat ada atupun tidak adanya even pertandingan.

Gubahan masa stadion dengan bentukan dinamis yang merepresentasikan perkembangan kota Bekasi dan pengolahan ruang luar yang bersifat inklusif agar masyarakat dapat beraktifitas dengan bebas. Kegiatan yang ada di dalam objek menjadi lebih beragam dengan adanya pengembalian beberapa program yang sempat hilang karena proses renovasi.

Dengan meredesain GOR Bekasi yang memeperhatikan gubahan masa stadion, dan elemen ruang luar yang dapat menjadi fasilitas pendukung dari stadion, desain ini dirasa mampu menjawab permasalahan bagaimana Stadion patriot Bekasi dapat mengangkat nilai fungsi dan kualitas kawasan sekitarnya, selain itu bagaimana nantinya ruang luar dari stadion yang hadir mampu menarik masyarakat untuk datang, beraktifitas saling berinteraksi disana ketika sedang tidak ada acarat di dalam Stadion sehingga fungsi dari stadion dan kawasan akan tetap hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Broadbent, Geoffrey. Design in Architecture. Architecture and the Human Sciences. 1973. John Wiley and Sons Ltd: London (Jurnal: Pendekatan analogi pada desain Arsitektur : <https://flanel4world.files.wordpress.com/2015/05/broadbent-pendekatan-analogi.pdf>)
- [2] White, Edward T. (2004). Site Analysis Diagramming Information For Architectural Design. Architectural Media : Florida
- [3]http://www.kompasiana.com/aulmuhm/bekasi-dalam-krisis-ruang-publik_56095cc45497738e08d73886
- [4]<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/16/07/25/oavavu282-tata-ruang-gor-bekasi-diubah>
- [5]<http://www.galeriarsitektur.com/a336/birds-nest-stadium>
- [6]<https://www.dezeen.com/2014/11/27/effekt-transform-abandoned-train-engine-depot-into-street-sports-centre-streetmekka-esbjerg/>